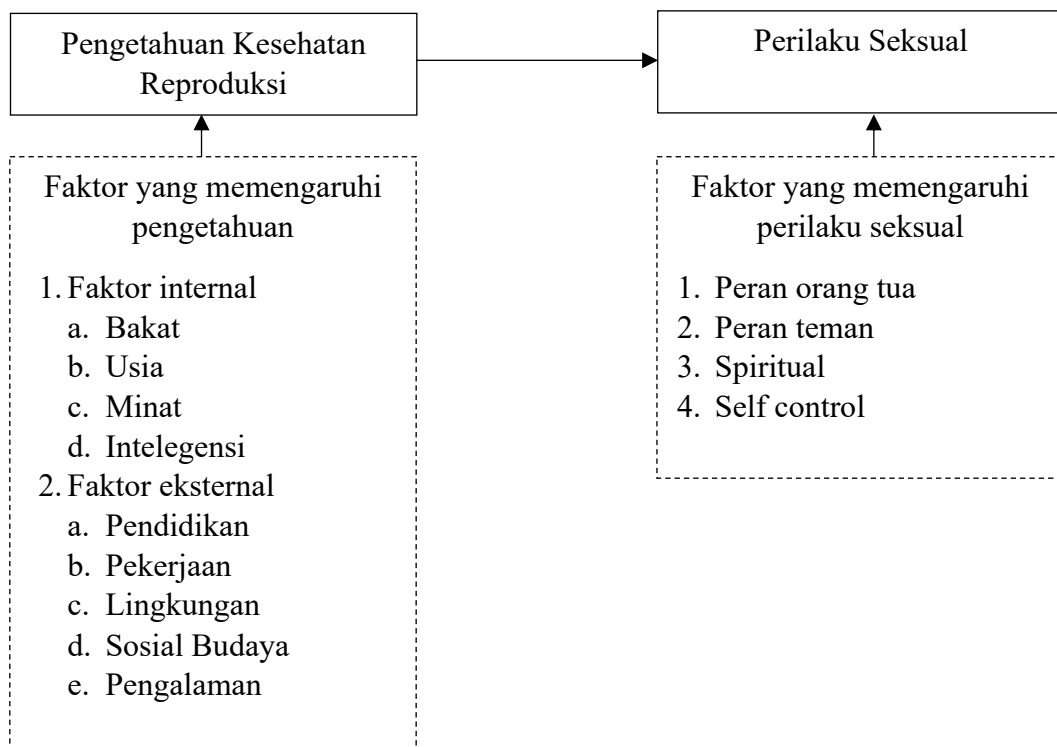


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan suatu hubungan yang akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu, antara variabel independen dengan variabel dependen yang akan di amati atau di ukur melalui penelitian yang akan dilaksanakan (Sugiono, 2017). Kerangka konsep penelitian ini sebagai berikut:



Keterangan:

: Variabel Yang Diteliti

: Variabel Tidak Diteliti

—————> : Alur hubungan

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

a. Variabel bebas

Variabel bebas (*variable independent*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat atau *variable dependent* (Sugiono, 2017). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan.

b. Variabel terikat

Variabel terikat (*variable dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi dan menjadi akibat variabel bebas atau *variabel independent* (Sugiono, 2017). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku seksual.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2017). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala ukur
Variabel bebas Tingkat Pengetahuan	Pemahaman tentang kesehatan pada sistem reproduksi anak usia remaja baik secara sistem, fungsi dan proses reproduksi yang komprehensif meliputi fisik, mental dan sosial yang dimiliki responden. Terdapat tiga kategori: a. Pengetahuan Kurang: (skor <60%) b. Pengetahuan Cukup: (skor 60-79%) c. Pengetahuan Baik: (skor 80-100%)	Tes menggunakan soal	Ordinal
Variabel terikat Perilaku seksual	Tingkah laku yang dilakukan oleh remaja didasari adanya hasrat seksual pada lawan jenis maupun sesama jenis selama berpacaran yang diukur dengan menggunakan lembar wawancara dengan hasil pengukuran dikategorikan sebagai berikut: d. Risiko rendah: (skor 10-20) e. Risiko sedang: (skor 21-30) f. Risiko tinggi: (skor 31-40)	Wawancara	Ordinal

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori, hipotesa dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan (Sugiono, 2017). Hipotesis dalam penelitian ini adalah: “ada hubungan tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual pada remaja di SMA Negeri I Amlapura tahun 2025”.